



RINGKASAN

NILAFA ASSYIFA SITI SAIDAH. Perbanyakan Benih Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Kelas Benih Dasar di UPTD Balai Benih Kentang Provinsi Jawa Barat. *Foundation Seed Propagation of Potato (Solanum tuberosum* L.) at UPTD Balai Benih Kentang West Java. Dibimbing oleh ANI KURNIAWATI.

Kentang merupakan salah satu jenis tanaman hortikultura yang bernilai ekonomis tinggi. Sebagai sumber bahan pangan yang memiliki nilai gizi yang tinggi yang bisa dikonsumsi hanya sebagai sayur saja ataupun sebagai makanan pokok alternatif lain. Perbanyakan benih merupakan salah satu kegiatan pendukung dalam program diversifikasi pangan dan program pengadaan benih, dengan menggunakan teknik produksi yang baik dan benar maka sumber benih yang sudah bermutu dan berkualitas dapat tumbuh dengan baik. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mempelajari dan melakukan kegiatan perbanyakan benih kentang di UPTD Balai Benih Kentang Provinsi Jawa Barat. Kegiatan dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung mulai tanggal 10 Januari 2022 sampai 02 April 2022. Metode yang dilakukan pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) terdiri atas beberapa kegiatan yaitu, kuliah umum, praktik langsung, wawancara, studi pustaka, pengumpulan dan analisis data, serta evaluasi.

Benih Dasar (BD/G-0) adalah keturunan pertama dari Benih Penjenis yang memenuhi standar mutu atau persyaratan teknis minimal kelas Benih Dasar. Benih Dasar diperbanyak di dalam rumah kaca kedap serangga pada media tanam steril yang tidak kontak langsung dengan dasar tanah. Kegiatan persiapan sebelum tanam dalam produksi benih kentang G-0 terbagi menjadi tiga yaitu, persiapan *screen house*, persiapan media tanam, dan persiapan bahan tanam. Persiapan *screen house* dilaksanakan 1 bulan sebelum kegiatan penanaman dimulai, yang dilakukan pada saat persiapan *screen house* antara lain sanitasi dan sterilisasi ruangan. Media tanam yang digunakan dalam produksi benih kentang G-0 yaitu *cocopeat* dan pupuk kandang yang telah difermentasi terlebih dahulu 1-2 minggu sebelum penanaman berlangsung. Benih sumber yang digunakan untuk perbanyakan Benih Dasar (BD/G-0) adalah stek *plantlet* hasil perbanyakan cepat dengan teknik stek batang.

Proses penanaman dilakukan dengan menggunakan *seedbed* di dalam *screen house* untuk memaksimalkan pertumbuhan pertanaman pada saat kegiatan berlangsung dengan dilakukan beberapa kegiatan pemeliharaan pertanaman seperti, Penyiraman tanaman, penambahan cahaya, pengamatan perkembangan tanaman, penyulaman, pemupukan, pembumbunan, *Roguing*, pemasangan tali, pengendalian suhu dan kelembaban, pengendalian hama dan penyakit, serta pemeriksaan virus. Pemanenan dapat dilaksanakan pada tanaman berusia 100-115 HST, selanjutnya benih kentang melalui proses pascapanen.

Kata kunci : *screen house*, *seedbed*, fermentasi media